

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI DAN BISNIS
Progdi Akuntansi



Diajukan oleh :

CADRA FEBRI KUSUMA
1013010030/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011

Disusun Oleh :

CADRA FEBRI KUSUMA
1013010030FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh

Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 28 February 2014

Pembimbing Utama

Tim Penguji

Ketua

Dr. Gideon Setyo B,MSi

Dr. Gideon Setyo B,MSi

Sekretaris

Dra.Ec.Sri Hastuti, Msi

Anggota

Dra.Ec.Tituk Dw, Maks

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

UniversitasPembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur

Dr. H.R Dhani Ichsanuddin Nur , SE , MM

NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur dengan judul

“ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011”.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, serta dorongan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Icshanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs . Ec. H. Rahman Amrullah Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs . Ec. Saiful Anwar, M. Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Bapak Dr. Hero Priono, M. Si, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak DR. Gideon Setyo, M.Si selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan do’a dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah mendukung Penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, untuk itu Penulis menghargai segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun karena hal itu sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Surabaya, 28 February 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABTRAKSI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	15
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Laporan Keuangan	18
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	18
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	19
2.2.1.3 Karakteristik Laporan Keuangan	20
2.2.1.4 Unsur- unsure Laporan Keuangan.....	22
2.2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan	24
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	27
2.2.4 Rasio Keuangan	28
2.2.4.1 Pengertian Rasio Keuangan	28
2.2.4.2 Jenis – jenis Rasio Keuangan	29
2.2.4.3 Rasio Keuangan Bank.....	33
2.2.4.4 Keunggulan Rasio Keuangan	35
2.2.4.5 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	36
2.2.5 Laba	37
2.2.5.1 Pengertian LabaLaba	37
2.2.5.2 Karakteristik Laba	37
2.2.5.3 Arti Penting Pertumbuhan Laba	38

2.2.5.4 Hubungan Rasio Keuangan dengan Prediksi Laba.....	39
2.2.5.5 Penggunaan Rasio Keuangan sebagai Alat Prediksi	39
2.2.5.6 Hubungan Rasio Likuiditas dengan Perubahan Laba	41
2.2.5.7 Hubungan Rasio Solvabilitas dengan Perubahan Laba	41
2.2.5.8 Hubungan Rasio Rentabilitas dengan Perubahan Laba	42
2.3 Kerangka Pikir.....	43
2.4 Hipotesis	44
 BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Objek Penelitian.....	45
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
3.3 Teknik Penentuan Sampel	47
3.3.1 Populasi.....	48
3.3.2 Sampel	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4.1 Jenis Data.....	50
3.4.2 Sumber Data.....	50
3.4.3 Pengumpulan Data	50
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	51
3.5.1 Teknik Analisis	51
3.5.1.1 Uji Normalitas	51
3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.5.2 Uji Hipotesis	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Deskripsi Data Penelitian	59
4.2 Hasil Penelitian.....	59
4.2.1 Quick Ratio	59
4.2.2 Capital Adequacy Ratio.....	61
4.2.3 Net Profit Margin	62
4.2.4 Return On Equity Capital	64
4.2.5 Loan To Deposit Ratio	65
4.2.6 Perubahan Laba.....	67
4.3 Uji Kualitas Data	69
4.3.1 Uji Normalitas.....	69
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.4.1 Uji Autokorelasi.....	70
4.4.2 Uji Multikolinieritas	71

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	72
4.5 Analisis dan Pengujian Hipotesis	75
4.5.1 Persamaan Regresi	75
4.5.2 Koefisien determinasi (R Square)	79
4.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis.....	80
4.5.3.1 Hasil Uji F.....	80
4.5.3.2 Hasil Uji t	81
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
4.6.1 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	89
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	91
5.3 Keterbatasan Penelitian	92
5.4 Implikasi Penelitian	92

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008 – 2011

Oleh

Cadra Febri Kusuma

1013010030

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pemakai untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan mendatang. Alasan pemilihan laba dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai predictor perubahan laba di masa yang akan datang maka temuan ini merupakan suatu informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial bagi kepentingan perusahaan tersebut

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan adalah laporan keuangan dalam kurun waktu 2008 sampai 2011. Ada 5 rasio keuangan yang digunakan yaitu, Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan untuk teknik analisis ini tidak cocok, dan pengujian secara individual juga membuktikan bahwa rasio Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba (Y), sehingga hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa “rasio Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR) mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan”, tidak teruji kebenarannya.

Keywords: Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROE), Loan To Deposit Ratio (LDR), Perubahan Laba

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern (pemilik dan manajemen) maupun pihak ekstern (kreditor, pemerintah, dan investor) tergantung kepentingan masing-masing pihak. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat, sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Teknik analisis yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan, hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target (laba) yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu parameter kinerja adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat

dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai analisis rasio keuangan. Terutama yang berkaitan dengan manfaatnya dalam mempengaruhi perubahan laba di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menghubungkan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba telah banyak dilakukan. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2005) yang menguji pengaruh current ratio terhadap perubahan laba yang menemukan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Sitorus (2005) yang menguji pengaruh debt to equity ratio terhadap perubahan laba yang menemukan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan Sari (2010) menemukan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Dan Sitorus (2005) yang menguji pengaruh operating profit margin terhadap perubahan laba yang menemukan bahwa operating profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan Sari (2010)

menemukan operating profit margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Dan Nugroho (2007) yang menguji pengaruh net profit margin terhadap perubahan laba yang menemukan bahwa net profit margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan juliana (2003) menemukan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Sitorus (2005) yang menguji pengaruh return on equity terhadap perubahan laba yang menemukan bahwa return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan Prasanti (2002) menemukan return on equity berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Sedangkan Prasanti (2002) yang menguji pengaruh return on investment terhadap perubahan laba yang menemukan return on investment berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan Juliana (2003) menemukan return on investment berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) kategori rasio keuangan yang digunakan yaitu : (1) current ratio, yaitu rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancarnya; (2) debt to equity ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap shareholder's equity yang dimiliki oleh perusahaan; (3) operating profit margin, rasio ini melihat perbandingan antara laba operasi (laba sebelum biaya bunga dan pajak) dengan penjualan; (4) net profit margin, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak; (5) return on equity merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki; (6) return on investment merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua investasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Bank pada saat ini merupakan suatu badan atau lembaga yang sangat berpengaruh terhadap keseluruhan aspek kehidupan dan juga seluruh kalangan masyarakat baik yang ada diperkotaan maupun dipedesaan. Peranan perbankan di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian suatu negara, oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat (Badrudin,2002:5).

Bank sebagai perantara keuangan suatu negara, memegang peranan penting dalam perekonomian. Berdasarkan karakteristik perbankan di Indonesia, industri perbankan (bank) merupakan jenis usaha yang paling banyak diatur (the most regulated business) dengan berbagai ragam peraturan yang dibuat oleh otoritas moneter dan pemerintah. Hal ini sangatlah beralasan, mengingat kegiatan perbankan merupakan bisnis kepercayaan dan mempunyai dampak dan implikasi yang luas terhadap perekonomian dan masyarakat. Bank sentral merupakan bank yang mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia perbankan dan dunia keuangan disuatu negara. Berbagai peraturan yang dikenakan bertujuan untuk menciptakan industri perbankan yang sehat, sehingga dapat berperan secara optimal dalam menunjang kegiatan dan pertumbuhan ekonomi (Badrudin,2002:6).

Fungsi bank diantaranya yaitu sebagai perantara (financial intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang membutuhkan dana (defisit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank dalam UU no.7 Tahun 1992 yang kemudian disempurnakan menjadi UU no.10 Tahun 1998 mempunyai arti yaitu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Badrudin,2002:8).

Dunia perbankan di Indonesia ini sempat terpuruk terkena krisis moneter yang berkepanjangan mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan pada tahun-tahun terakhir. Banyak bank-bank lama yang mulai aktif kembali setelah lepas dari krisis finansial yang menerpa. Begitu juga dengan mulai tumbuhnya bank yang mulai meramaikan perbankan ini. Hal ini semakin memperketat persaingan usaha dalam dunia perbankan sehingga bank harus melakukan evaluasi dan inovasi kinerjanya agar mampu bersaing dengan bank-bank lainnya (Rivai,2007:10).

Bank dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya sangat bergantung pada adanya modal atau investasi dari investor. Investor ini merupakan pihak yang berkelebihan dana yang melakukan investasi dengan harapan akan adanya pendapatan. Dalam hal pendapatan dapat berupa laba (gain) dari kenaikan harga saham ataupun deviden yang diberikan oleh perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang membutuhkan investasi/modal dengan menjual sahamnya memerlukan suatu sarana atau wadah yang dapat mempertemukan mereka dengan investor yaitu melalui bursa efek (Darmadji,2001).

Bursa efek merupakan lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli antara berbagai perusahaan atau perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di bursa efek (Darmadji, 2001). Dalam UU pasar modal No. 8 Tahun 1995, bursa efek adalah “Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

Menurut Darmadji (2001) pasar modal (Capital Market) merupakan sarana atau tempat untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang yaitu berupa efek (saham), obligasi maupun jenis efek lainnya. Dalam pasar modal diperjualbelikan instrumen keuangan seperti saham, obligasi, waran, obligasi konvertibel dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (put atau call). Melalui pasar modal inilah para investor yang mempunyai kelebihan dana dapat membeli saham untuk berinvestasi dengan tujuan ingin mendapatkan keuntungan capital gain dan deviden atas saham tersebut, dengan perusahaan yang go public melalui emisi saham ini tentunya akan mendapatkan dana segar sebagai tambahan modal, memperluas ekspansi bisnis dan kegiatan bisnis lain yang berhubungan dengan usahanya.

Beberapa manfaat yang didapatkan investor dengan adanya bursa efek atau pasar modal yaitu agar pemisahan keputusan menabung dari keputusan pembentukan

barang modal dan pengalokasian sumber daya secara efisien melalui pembentukan harga pasar (Sudono,1990). Menurut Darmadji ,2001,manfaat pasar modal yaitu menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal dan memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.

Indonesia memiliki lembaga atau otoritas tertinggi yang melakukan pengawasan dan pembinaan atas pasar modal yakni Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Dalam keputusan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 503/KMK.01/1997,badan pengawas pasar modal adalah pelaksana tugas dibidang pembinaan, pengaturan, dan pengawasan kegiatan pasar modal yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada menteri keuangan, dan dipimpin oleh seorang ketua .

Pada beberapa tahun terakhir,perolehan laba di sejumlah bank mengalami fluktuasi yang dapat disebabkan oleh banyak hal. Laba setiap tahun dapat mengalami kenaikan atau penurunan baik dalam jumlah yang besar maupun yang kecil. Dengan kondisi yang berubah-ubah,lembaga perbankan memperoleh tantangan dalam mengelola bisnisnya agar dapat bertahan. Berkaitan dengan kesinambungan dan stabilitas bisnis perbankan, laba menjadi faktor yang penting. Laba merupakan elemen paling menjadi perhatian pemakai karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk mempresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan tingkat laba yang memadai,menjamin pendapatan untuk para kreditor dan pemegang saham. Semakin besar tingkat laba, maka akan menambah kepercayaan pihak deposan dan investor. Laba dapat digunakan sebagai ukuran

kinerja atau sebagai dasar bagi pengukuran lainnya. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan bagian dari pengambilan keputusan manajemen dan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan.

Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat memperbaiki dan meningkatkan posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dapat pula sebagai alat untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Prastowo dan Julianty, 2002 menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya, digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity).

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan salah satu tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok trend, jumlah dan hubungan, serta alasan-alasan perubahan tersebut. Perubahan-perubahan sering kali merupakan tanda peringatan awal terjadinya pergeseran menuju keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan. Proses penuh pertimbangan ini dapat ditingkatkan melalui pengalaman dan penggunaan alat-alat analisis (Munawir, 2004:35).

Kondisi keuangan dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat dipandang dari berbagai aspek yaitu likuiditas, kualitas aktiva, solvabilitas, dan

rentabilitas (Widodo,2001). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi. Jika likuiditas ini bermasalah, maka kepercayaan masyarakat akan menurun khususnya nasabah bank dan para investor yang bersangkutan. Solvabilitas atau struktur modal merupakan komposisi hutang dan ekuitas, yang mempunyai arti kemampuan jangka panjang perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang perusahaan. Sedangkan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Aspek-aspek tersebut dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan hasil dari perhitungan rasio tersebut apakah dapat dipergunakan untuk memprediksi perubahan laba untuk sejumlah bank. Rasio keuangan yang digunakan oleh bank berbeda dengan perusahaan nonbank. Perbedaannya terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki bank berbeda dengan perusahaan nonbank. Risiko yang dihadapi bank jauh lebih besar ketimbang perusahaan nonbank sehingga beberapa risiko dikhususkan untuk memerhatikan rasio ini (Kasmir,2010).

Rasio keuangan yang digunakan bank terdiri dari Rasio Likuiditas Bank yang bertujuan untuk mengukur seberapa likuid suatu bank dalam melayani nasabahnya, Rasio Solvabilitas Bank bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya dan Rasio Rentabilitas Bank yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank dalam suatu periode tertentu.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu quick ratio (QR), net profit margin (NPM), capital adequacy ratio (CAR), return on equity capital (ROE) dan loan to deposit ratio (LDR). Karena rasio keuangan tersebut dapat dijadikan indikator-indikator untuk menilai posisi keuangan. Berdasarkan indikator-indikator tersebut, perusahaan dapat mengambil langkah untuk memperbaiki ataupun meningkatkan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan kemampuan dalam menghasilkan laba.

Rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan-perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Harahap 2002: 15). Besar kecilnya laba dapat dilihat dari peningkatan atau penurunan rasio keuangan, sehingga pemakai dapat melihat kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya menyangkut kegunaannya dalam memprediksi perubahan laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan dapat melakukan kinerja yang bagus atau tidak. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediksi perubahan laba dimasa yang akan datang, temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial

berkepentingan dengan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak signifikan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, hasil ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Alasan peneliti memilih perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan atau obyek penelitian, karena diantara sekitar 34 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa bank yang menghadapi masalah yaitu mengalami naik turunnya laba (Fluktuatif) selama periode tahun 2008-2011. Hal ini akan mempengaruhi para pengguna informasi dalam membuat prediksi dan keputusan.

Beberapa perusahaan bank mengalami permasalahan dan masing-masing perusahaan bank mempunyai masalah yang berbeda, disini ada tiga puluh empat bank yang dianalisis, yaitu : PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT. Bank ICB Bumi Putera Tbk, PT. Bank Capital Indonesia Tbk. PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Bukopin Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Nusantara Parahyangan Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk, PT. Bank Mutiara Tbk, PT. Bank Danamon Indonesia , PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT. Bank QNB Kesawan Tbk, PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, PT. Bank Bumi Arta Tbk, PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Internasional Tbk, PT. Bank Sinarmas Tbk, PT. Bank Permata Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT. Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, PT. Bank Windu Kentjana Internasional Tbk, PT. Bank Mega Tbk, PT. Bank Mitraniaga

Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank Victoria International Tbk, PT. Bank Pundi Indonesia Tbk, PT. Bank PAN Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Mestika Dharma Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

Berdasarkan informasi yang didapat berasal dari Bursa Efek Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan perusahaan perbankan juga bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi laba selama ini memang sangat berguna dalam menilai performance (kinerja) perusahaan di masa mendatang. Kekuatan prediksi rasio keuangan ditemukan secara berbeda oleh beberapa peneliti. Namun apakah semua rasio keuangan yang ada mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba.

Melihat laba dan juga leverage yang masih menjadi perhatian yang penting bagi investor, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya untuk melengkapi penelitian-penelitian tersebut dengan berusaha mengembangkan suatu pengujian tentang analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek, maka penulis memilih judul : “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2011.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Berdasarkan penjabaran latar belakang maka penulis memunculkan permasalahan sebagai berikut: apakah rasio keuangan Quick Ratio (QR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity Capital (ROE) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) mampu memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan rasio keuangan yang terdiri dari Quick Ratio (QR), Net Profit Margin (NPM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity Capital (ROE) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) dalam memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Umum

- Bagi perusahaan, analisa keuangan dengan rasio keuangan perusahaan dapat berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan.
- Bagi Investor, dapat dijadikan informasi sebagai pertimbangan sebelum melakukan kegiatan investasi.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak peneliti lain dalam permasalahan yang sama atau berhubungan dengan penelitian lain. Penelitian ini juga diharapkan agar bermanfaat bagi lembaga pendidikan,

khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur Fakultas Ekonomi guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.

3. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini sebagai penambah pengetahuan tentang Bursa Efek dan menambah pengetahuan tentang melakukan penelitian dengan baik dan benar.